

Analisis Trend Masa Penyelesaian Tugas Akhir dan Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan MIPA pada Masa Pandemi Covid-19

Trend Analysis of Undergraduate Thesis Completion and Student Achievement Index Department of Mipa Education in The Covid-19 Pandemic

Dimas Permadi^{1*}, Marina Setyarini², Anggreini¹

^{1*}Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Email: dimas.permadi@fkip.unila.ac.id

ABSTRAK

Bidang pendidikan menjadi salah satu sektor yang mengalami dampak yang signifikan akibat pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan trend masa penyelesaian tugas akhir dan indeks prestasi mahasiswa Jurusan PMIPA selama pandemi Covid-19. Populasi dan sampel yang digunakan adalah seluruh program studi S1 di lingkungan Jurusan PMIPA yang telah menghasilkan lulusan pada periode semester ganjil 2020/2021 hingga semester genap 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk menggambarkan trend masa penyelesaian tugas akhir dan indeks prestasi mahasiswa Jurusan PMIPA. Hasil dari penelitian menunjukkan trend masa penyelesaian tugas akhir dan indeks prestasi tergolong baik, dengan rata-rata penyelesaian tugas akhir selama 8,37 bulan dan rata-rata IPK sebesar 3,37. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu jurusan PMIPA dalam mengevaluasi proses pembelajaran dan penyelesaian tugas akhir.

Kata Kunci: tugas akhir; indeks prestasi; covid-19.

ABSTRACT

The education sector is one of the sectors that has experienced a significant impact due to the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to describe the trend of completing the final project and the achievement index of PMIPA students during the Covid-19 pandemic. The population and samples used are all undergraduate study programs within the PMIPA Department that have produced graduates in the 2020/2021 odd semester period to the 2020/2021 even semester. The research method used in this research is descriptive research. The data collection technique used in this research is in the form of observation and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative to describe the trend of completing the final project and the achievement index of PMIPA majors. The results of the study indicate that the trend of completion of the final project and the achievement index is quite good, with an average completion of the final project of 8.37 months and an average GPA of 3.37. The results of this study are expected to help PMIPA majors in evaluating the learning process and completing the final project.

Keyword: undergraduate thesis; grade point; covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan berbagai dampak dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Penyebaran yang sulit tekontrol hingga jumlah kematian yang terus bertambah memberikan peringatan akan bahayanya Covid-19. Bidang pendidikan menjadi salah satu sektor

yang mengalami dampak yang signifikan. Sekolah mulai melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh, berbagai kendala muncul dalam pelaksanaan, mulai dari kesiapan sarana prasarana, guru, siswa, dan orang tua/wali. Pembelajaran pada tingkat Perguruan Tinggi juga mengalami banyak kendala, selain pada proses belajar mengajar, juga terdapat

beberapa kendala dalam proses penyelesaian tugas akhir.

Penyelesaian tugas akhir menjadi salah satu faktor penting dalam penyelesaian pendidikan di Perguruan Tinggi. Masa penyelesaian tugas akhir memiliki pengaruh paling besar dalam perhitungan masa mukim atau masa studi. Kendala dalam proses penyelesaian tugas akhir dapat berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya hambatan psikologi, kesehatan, dan kemampuan akademik. Sedangkan faktor eksternal terkait dosen pembimbing, fasilitas, sistem administrasi, dan kesibukan lainnya (Wijayanti, 2020). Masa pandemi Covid-19 memberikan dampak pada faktor internal, dimana psikologi penyelesaian tugas akhir menjadi terganggu karena ketakutan untuk keluar dari rumah, faktor kesehatan memberikan dampak karena setiap orang harus memenuhi asupan nutrisi dan mineral dengan tetap harus menjaga jarak dan tetap di rumah. Faktor eksternal terkait sistem administrasi, seminar, dan ujian akhir berbasis *online* menjadi sesuatu yang baru bagi mahasiswa dan dosen sehingga proses penyelesaian terhambat, karena mahasiswa kurang menyukai bimbingan dan konsultasi *online* sehingga memiliki kinerja yang rendah (Awali, 2020).

Selain masa penyelesaian tugas akhir, keberhasilan lulusan perguruan tinggi dapat dilihat dari indeks prestasi. Indeks prestasi mahasiswa dapat dilihat dari hasil belajar yang terlihat dari IPK, keaktifan organisasi, dan prestasi akademik maupun non akademik. IPK mahasiswa diperoleh dari hasil belajar tiap matakuliah. Perkuliahan memiliki sistem penilaian yang bernama Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Hendikawati, 2018). Peran mahasiswa dalam perkuliahan sangat beragam, ada yang memiliki prestasi sebagai penunjang kariernya dimasa depan, ada yang fokus pada organisasi

sebagai penambah relasi, pengasah *softskill* dan *hardskill* yang dapat digunakan sebagai bekal dalam dunia kerja maupun membuka lapangan pekerjaan (Susilo, 2020). IPK mahasiswa yang diperoleh dengan melaksanakan pembelajaran daring terlihat meningkat, hanya saja pemahaman konsep pada tiap materi tidak tercapai secara maksimal (Hilmiatussadiyah, 2020., Hennilawati, 2020).

Pendidikan MIPA FKIP Universitas Lampung menjadi salah satu pelaksana pembelajaran di perguruan tinggi yang mengalami dampak langsung pandemi Covid-19. Pembelajaran dan pengerjaan tugas akhir secara daring dilaksanakan mulai pertengahan semester genap 2019/2020 hingga sekarang. Kegiatan kemahasiswaan dan perlombaan akademik maupun non akademik menjadi terbatas. Kegiatan kemahasiswaan banyak dilakukan secara daring karena larangan untuk berkumpul. Antusiasme mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan menjadi berkurang. Dimasa pandemi Covid-19, Organisasi Mahasiswa harus tetap aktif dengan cara *refocusing* dan *rescheduling*. Jadi kuncinya adalah aktif, aktif yang dimaksud yaitu aktif dalam menyelenggarakan kompetisi atau aktif dalam mengikuti kompetisi (Muarifin, 2020). Pelaksanaan analisis masa mukim dan indeks prestasi mahasiswa Jurusan PMIPA penting dilakukan agar dapat memberikan informasi terkait pada masa pandemi Covid-19. Hasil analisis dapat digunakan Jurusan PMIPA sebagai acuan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran, penyelesaian tugas akhir mahasiswa, dan kegiatan kemahasiswaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi

mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran, deskripsi atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antarfenomena yang sedang diselidiki. Metode deskriptif dipilih untuk menggambarkan trend masa mukim dan indeks prestasi mahasiswa selama masa pandemi Covid-19. Lokasi Penelitian dilakukan di lingkungan Jurusan PMIPA FKIP Unila.

Populasi dan Sampel

Dalam melaksanakan penelitian, adakalanya peneliti tidak melakukan pengumpulan data secara populasi, tetapi mengambil sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi (representatif). Hal ini berdasarkan pertimbangan yang logis, seperti kepraktisan, keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga. Jadi, kesimpulan dari penelitian sampel dapat digeneralisasikan terhadap populasi. Sesuai dengan lingkup penelitian, populasi atau wilayah data yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh alumni Pendidikan MIPA yang mengalami dampak pandemi Covid-19. Sampel yang digunakan adalah seluruh alumni S1 dari Jurusan PMIPA Unila mulai semester ganjil – genap tahun akademik 2020/2021.

Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Observasi, pada penelitian ini observasi dilaksanakan di lingkungan Jurusan PMIPA FKIP Universitas Lampung, terutama yang berkaitan masa penyelesaian tugas akhir dan indeks prestasi mahasiswa. Berdasarkan kegiatan observasi inilah, peneliti mendapatkan data awal masa penyelesaian tugas akhir dan indeks prestasi mahasiswa. 2) Dokumentasi, Arikunto (2010) mengatakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-

hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Kegiatan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data masa penyelesaian tugas akhir dan IPK. 3) Teknik Analisis Data, Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2013) analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis domain, taksonomi, komponensial, dan analisis kultural. Dalam penelitian ini digunakan analisis komponensial, yang dibedakan menjadi komponen masa mukim dan indeks prestasi mahasiswa.

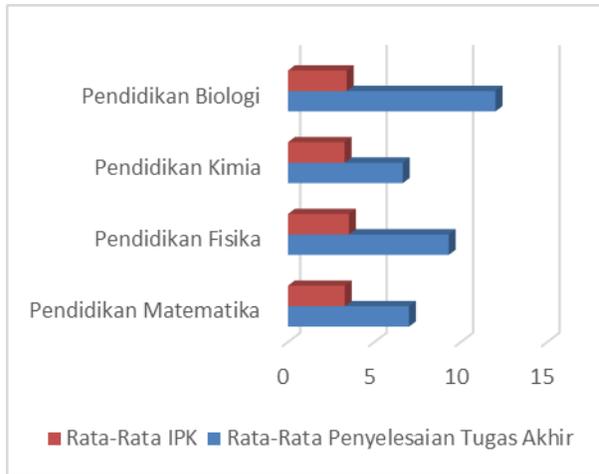
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi terkait masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa dari rekap admin baik melalui *offline* (rekap manual) maupun *online* (airtable) diperoleh data sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1 Data masa penyelesaian tugas akhir dan IPK Jurusan Pendidikan MIPA

No	Program Studi	Rata-Rata Penyelesaian Tugas Akhir (Bulan)	Rata-Rata IPK
1	Pendidikan Matematika	7,00	3,29
2	Pendidikan Fisika	9,30	3,53
3	Pendidikan Kimia	6,64	3,28
4	Pendidikan Biologi	12,00	3,40
Rata-Rata Keseluruhan		8,37	3,37

Berdasarkan Tabel 1. dapat diperoleh diagram penyelesaian tugas akhir dan IPK tiap program studi, yang ditunjukkan Gambar 1.



Gambar 1 Diagram Batang tentang masa penyelesaian tugas akhir dan IPK Jurusan Pendidikan MIPA

Pembahasan

Perolehan data secara *offline* (manual) dilakukan oleh admin program studi pendidikan biologi, secara cermat merekap setiap mahasiswa yang datang untuk meminta layanan administrasi terkait penyelesaian tugas akhir. Proses ini cukup efektif dalam pelaksanaan tetapi kurang efisien karena mahasiswa masih harus menghubungi admin baik secara langsung (luring) maupun melalui pesan pribadi.

Perolehan data secara *online* (airtable) diperoleh dari program studi pendidikan fisika, kimia, dan matematika. Pelaksanaan lebih efisien dan efektif melayani keperluan administrasi mahasiswa, karena mahasiswa tidak perlu menghubungi admin, admin bisa langsung melihat ajuan layanan mahasiswa melalui airtable. Secara menyeluruh, kegiatan administrasi di jurusan Pendidikan MIPA dapat berjalan lancar selama masa pandemi covid-19.

Berdasarkan data hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa pelaksanaan penyelesaian tugas akhir mahasiswa di jurusan pendidikan MIPA berjalan dengan baik, ditunjukkan dengan rata-rata masa penyelesaian tugas akhir sebesar

8,37 bulan dan rata-rata IPK sebesar 3,37. Rata-rata masa penyelesaian tugas akhir paling cepat berada di program studi pendidikan kimia dengan masa penyelesaian selama 6,64 bulan. Rata-rata masa penyelesaian tugas akhir paling lama adalah program studi pendidikan biologi dengan masa penyelesaian selama 12 bulan.

IPK mahasiswa jurusan pendidikan MIPA yang lulus selama periode akademik 2020/2021 tergolong tinggi, dengan IPK rata-rata keseluruhan program studi sebesar 3,37. Program studi pendidikan fisika memiliki lulusan dengan rata-rata IPK tertinggi dengan IPK sebesar 3,53. Program studi pendidikan kimia memiliki lulusan dengan rata-rata IPK terendah dengan IPK sebesar 3,28.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa pelaksanaan penyelesaian tugas akhir mahasiswa di jurusan pendidikan MIPA selama pandemi Covid-19 tidak terganggu. Bahkan pada program studi pendidikan biologi pelaksanaan tugas akhir dapat diselesaikan dalam waktu 2 bulan. Penyelesaian tugas akhir dapat diselesaikan dengan waktu yang cepat, dikarenakan response baik dari dosen pembimbing dan penguji, serta pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian tanpa harus datang ke sekolah. Dengan adanya bimbingan tugas akhir secara daring, dosen dapat memberikan bimbingan bahkan diluar waktu jam kerja, yang biasanya hanya dapat dilaksanakan di ruang kerja, sekarang dapat dilaksanakan secara lebih fleksibel.

Selain beberapa faktor di atas, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi kecepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Faktor tersebut adalah komunikasi antara dosen dan mahasiswa, antar mahasiswa, dan dukungan dari keluarga (Damayanti, 2020). Dosen jurusan pendidikan MIPA menjadi dosen

yang menjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa, bahkan pada beberapa kesempatan dosen yang berusaha menghubungi mahasiswa yang sudah lama tidak melakukan bimbingan. Perlakuan ini menjadi motivasi tersendiri bagi mahasiswa untuk lebih cepat menyelesaikan tugas akhir. Selain itu dorongan dari keluarga dan juga teman sejawat menjadi faktor lain yang membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir.

Penyelesaian tugas akhir yang cepat tidak lepas dari kemampuan akademik yang mumpuni dari mahasiswa, dapat dilihat bahwa mahasiswa jurusan pendidikan MIPA memiliki IPK rata-rata 3,37, bahkan salah satu lulusannya IPK yang dimiliki mencapai 3,84 di pendidikan biologi; 3,83 di pendidikan kimia; 3,69 di pendidikan matematika; dan 3,71 di pendidikan fisika. Mahasiswa tingkat akhir yang menyelesaikan tugas akhir beberapa mengambil matakuliah di saat pandemi covid-19. Mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan baik, sehingga mendapatkan nilai sesuai yang diinginkan. Motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa (IPK) saat masa pandemi covid-19 (Hendikawati, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa trend masa penyelesaian tugas akhir dan indeks prestasi mahasiswa jurusan pendidikan MIPA tergolong baik, dengan rata-rata masa penyelesaian tugas akhir selama 8,37 bulan dan indeks prestasi (IPK) rata-rata 3,37. Penyelesaian tugas akhir mahasiswa paling cepat adalah 2 bulan dan paling lama 24 bulan. Untuk mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir selama 24 bulan sudah dimulai sebelum masa pandemi covid-19. IPK tertinggi adalah 3,84 dan terendah adalah 2,97.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awali, A. B., Rahmawati, S., Kartika, L. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa pada Situasi Pandemi Covid-19. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2020)*. Malang: 2 Desember 2020. Hal. 185-194.
- Damayanti, Rifka. (2020). *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi pada Situasi Pandemi Covid 19*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hilmiatussadiyah, Kinanti Gemisnastiti. (2020). Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*. 1(2), 66-99
- Hendikawati, P. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. *Manajemen Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 1-9.
- Hennilawati., Hartini, Sri. (2020). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Intitut Pendidikan Tapanuli Selatan Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and development*, 8 (4), 413-414.
- Muarifin. (2020). Dampak Kegiatan Kemahasiswaan di Masa Pandemi Covid-19. *Swara Pendidikan Edisi Desember*. Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Untung., Arifin, Mohammad. 2020. Analisis Hubungan Indeks Prestasi

Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif dengan Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi (RISK)*, 1(1), 12-21.

Wijayanti, Lutfah Nur. 2020. *Analisis Permasalahan Mahasiswa FKIP UMS dalam Penyelesaian Skripsi Selama Pandemi Covid-19 Tahun Akademik 2019/2020*. Skripsi. FKIP UMS. Surakarta.